PROSIDING
SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022
Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

PKM Pelatihan Produksi Video Hasil Pengabdian Dosen Pengabdi dan Staf LP2M Makassar

Abd. Aziz Ahmad[1], Baso Indra Wijaya Aziz[2], Alimuddin Sa'ban Miru[3]

[1]Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
[2]Prodi Desain Komunikasi Visual, Fak. Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
[3]Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pendampingan kepada para Dosen Pengabdi dan Staf LP2M UNM sebagai bekal keterampilan yang harus dimiliki dalam mengawal perjalanan kegiatan pengabdian baik pada tahun ini dan pada tahun-tahun mendatang. Membuat video tidak sekedar mengumpulkan semua gambar di lokasi pengabdian namun begitu pentingnya bagaimana cara meramu video sehingga dapat menyampaikan informasi dengan jelas, bernilai pengetahuan, dan dapat menginspirasi bagi banyak orang. Tidak hanya bermodalkan alat yang canggih dan keterampilan dalam mengambil gambar yang kini sudah banyak menggunakan ponsel pintar dalam produksi video. Hal yang lebih penting dari itu adalah bagaimana dapat menceritakan pengalaman masyakarat dengan teknik *storytelling* sehingga dapat menarik perhatian bagi orang yang menyaksikannya. Sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya, luaran pengabdian masyarakat berupa video hasil pengabdian harus pula dikemas dengan sebaik mungkin sehingga dapat bersaing untuk ditonton masyarakat luas. Hal ini karena video-video hasil pengabdian wajib diunggah oleh Dosen Pengabdi ke media *youtube*.
Beberapa catatan penting yang harus dilakukan dalam membuat video pengabdian menggunakan pendekatan *storytelling* dalam bentuk essay video. Mengacu pada ramuan (Ferry Irwandi, 2021), seorang *youtuber* pendatang baru yang cepat melejit mendapatkan posisi nama dalam *youtube* tanah air karena keberhasilannya menjadi seorang *storyteller* dengan beberapa cara yang dilakukannya antara lain antara lain: 1) Belajar mendengar. Jika ingin didengar orang lain maka harus mampu melatih diri untuk mendengarkan orang lain. Dengan mempelajari hal ini kita akan mengetahui apa yang dibutuhkan orang lain dan mengetahui cara bersikap ketika mendengarkan orang lain. 2) Menggunakan bahasa sederhana sebagaimana ungkapan lama yang mengatakan orang pintar adalah mereka yang mampu menjelaskan hal yang rumit dengan cara yang sederhana, sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik. 3) Rumus tiga bagian yaitu membagi penyampaian materi ke dalam 3 bagian yaitu identifikasi masalah, pembahasan masalah, dan kesimpulan.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, video, *storytelling*

Abstract. *Service activities carried out in the form of assistance to Service Lecturers and Staff of LP2M UNM as a provision of skills that must be possessed in overseeing the journey of service activities both this year and in the years to come. Making a video is not just collecting all the pictures at the service location, but how important is how to put together a video so that it can convey information clearly, is of value to knowledge, and can inspire many people. Not only with sophisticated tools and skills in taking pictures, but many smartphones are also now used in video production. What is more important than that is how to tell people's experiences with storytelling techniques so that they can attract the attention of those who witness them. As in previous years, the output of community service in the form of videos resulting from community service must also be packaged as well as possible so that they can compete for viewing by the wider community. This is because the service lecturer's videos must be uploaded to YouTube media. Some important notes that must be made in making a dedication video use a storytelling approach in the form of a video essay. Referring to the ingredients (Ferry Irwandi, 2021), a newcomer YouTuber who quickly skyrocketed to a name position on Indonesian YouTube because of his success as a storyteller in several ways, including: 1) Learn to listen. If you want to be heard by others, you must be able to train yourself to listen to others. By studying this we will know what other people need and know how to behave when listening to others. 2) Using simple language as the old expression says smart people are those who can explain complicated things in a simple way, so that what is conveyed can be well received. 3) The three-part formula divides the delivery of material into 3 parts, namely problem identification, problem discussion, and conclusion.*

Keywords: community service, video, storytelling

I. PENDAHULUAN

Aktivitas keseharian yang tidak bisa dihindari dalam era digital saat ini dan bisa dikatakan menjadi aktivitas bagi semua orang yaitu interaksi manusia menggunakan gawai. Ketika sudah berselancar menggunakan internet maka segala hal bisa dilakukan meski untuk sesuatu yang tidak penting. Melalui media sosial, segala hal yang jelas-jelas bukanlah urusan kita yang seharusnya tidak penting untuk ditanggapi malah menjadi bahan obrolan ketika bertemu dengan teman atau kerabat. Sebuah pertanyaan yang coba dilontarkan oleh (Hardiman, Budi, 2015) membuka pikiran untuk menanyakan pada diri masing-masing bahwa apakah komunikasi digital dapat menjadikan manusia menjadi lebih manusiawi? Ketika segala hal dapat dihadirkan hanya melalui menu yang ditawarkan dari layar ponsel pintar (*smartphone)*.

Menyikapi dengan bijak teknologi yang ada pada saat ini adalah bentuk dari kesadaran diri akan kemajuan dari teknologi itu sendiri. Cara terbaik merespon keberadaan ponsel pintar yang semakin hari semakin "pintar" adalah mampu mengoptimalkan segala fitur dan fungsi yang dimilikinya. Keutamaan ini nampaknya harus disegerakan sebagaimana yang diutarakan (Nasrullah, Rulli, 2018, p. 34) media tidak lagi sekedar penyampai pesan melainkan sudah menjelma sebagai sumber hiburan, pendidikan, sosial, gaya hidup, hingga bisnis yang menguntungkan. Sebagaimana perguruan tinggi terkemuka di Kawasan timur Indonesia, maka Universitas Negeri Makassar terus memperluas wilayah cakupan pengabdian tidak hanya dalam lingkup Sulawesi Selatan namun beranjak hingga Sulawesi Barat.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan seiring berjalannya waktu yang didukung oleh kecanggihan teknologi maka hal yang telah dilakukan saat ini akan menjadi motivasi bagi generasi selanjutnya untuk melanjutkan. Berbagai kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen pengabdi UNM akan menjadi warisan bagi anak cucu di kemudian hari. Bagaimana rekam jejak pengabdian yang dilakukan dapat menjadi motivasi bagi para dosen pengabdi selanjutnya? Menjawab hal itu, maka apa yang disampaikan Himawan Pratista dalam (Aziz et al., 2019) meyakini 2 unsur utama untuk memahami film (audio visual) adalah unsur naratif dan unsur sinematik. Ulasan sederhana namun dapat memberi pemahaman mendalam tentang kesuksesan memahami intisari dalam pembuatan film disampaikan Himawan menunjukkan kalau unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita dalam film. Naratif adalah suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terikat oleh logika sebab-akibat (kausalitas) yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu. Unsur naratif merupakan rangkaian peristiwa yang membentuk cerita. Dalam unsur naratif, narator memiliki peran penting dalam menyampaikan cerita atau materi. Sebagaimana yang juga diulas (Septiana, Nurmelati, 2008) bahwa pembuatan pesan melalui video bahwa jenis model dan suara narator yang digunakan untuk menjelaskan setiap tahapan pesan yang disampaikan harus diperhatikan. Hal penting yang harus dilakukan dalam membuat video pengabdian menggunakan pendekatan *storytelling* yaitu semua materi yang dikumpulkan melalui dokumentasi berupa diceritakan dalam bentuk video yang dikenal dengan istilah *storytelling*. Melangkah pada unsur selanjutnya yang kedua yaitu unsur sinematik. Unsur sinematik merupakan aspek teknis dalam produksi sebuah film. Pemaparan tentang unsur sinematik dijelaskan (Aziz et al., 2019) yang merujuk pada buku Memahami Film karya Himawan Pratista. Adapun unsur-unsur sinematik antara lain: 1) *Mise en-scene* adalah segala hal yang berada di depan kamera. Elemen pokok *mise en-scene* meliputi setting atau latar, tata cahaya, kostum/ make up, dan pemain. 2) Sinematografi adalah perlakuan terhadap kamera dan filmnya, serta hubungan kamera dengan objek yang diambil. 3) Editing adalah transisi sebuah gambar (shot) ke gambar (shot) lainnya. 4) Suara adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indera pendengaran.

Mengacu pada ramuan (Ferry Irwandi, 2021), seorang *youtuber* pendatang baru yang cepat melejit mendapatkan posisi nama dalam *youtube* tanah air karena keberhasilannya menjadi seorang *storyteller* dengan beberapa cara yang dilakukannya antara lain antara lain: 1)

Belajar mendengar. Jika ingin didengar orang lain maka harus mampu melatih diri untuk mendengarkan orang lain. Dengan mempelajari hal ini kita akan mengetahui apa yang dibutuhkan orang lain dan mengetahui cara bersikap ketika mendengarkan orang lain. 2) Menggunakan bahasa sederhana sebagaimana ungkapan lama yang mengatakan orang pintar adalah mereka yang mampu menjelaskan hal yang rumit dengan cara yang sederhana, sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik. 3) Rumus tiga bagian yaitu membagi penyampaian materi ke dalam 3 bagian yaitu identifikasi masalah, pembahasan masalah, dan kesimpulan. Oleh karena itu dalam rangkaian pengabdian masyarakat terpadu Universitas Negeri Makassar yang dilakukan di Sulawesi Barat meliputi pada wilayah Kecamatan Pamboang, Kecamatan Sendana, dan Kabupaten Polman. Sebagaimana yang diulas (Pinisi Magazine, 2022) menyatakan bahwa ratusan dosen Universitas Negeri Makassar dari sejumlah fakultas melakukan pengabdian masyarakat secara terpadu di beberapa lokasi di Sulawesi Barat. Hal itu juga ditegaskan oleh Rektor UNM, Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP.,IPU.,Asean-Eng., bahwa program pengabdian ini merupakan bukti tingginya komitmen dan kepedulian UNM terhadap Sulawesi Barat. Para dosen hadir untuk memberi solusi dalam menangani persoalan di Sulbar sesuai keahlian dan kompetensi yang dimiliki. Hasil pelaksanaan kegiatan selanjutnya akan disusun dalam bentuk narasi yang menceritakan rangkaian kegiatan pengabdian.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Upaya untuk memberikan pelatihan kepada para Dosen Pengabdi UNM dan Staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UNM dilakukan dengan menyiapkan strategi yang berbeda dengan mengajar yang biasa dilakukan antara dosen dan mahasiswa. Peserta pelatihan adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki cakupan usia lintas generasi. Peserta yang mengikuti pelatihan ada yang dari kalangan dosen senior, memiliki peralatan ponsel pintar dan kamera digital yang cukup memadai namun belum menguasai penggunaan dan cara mengoptimalkan fitur yang dimiliki. Sedangkan dosen pengabdi yang berusia muda yang kebanyakan hampir seumuran dengan Staf LP2M UNM, kebanyakan dalam kesehariannya sudah terbiasa membuat konten untuk keperluan *update status* dan semacamnya, namun prinsip-prinsip dalam pengambilan masih penting diberikan guna memancing rasa penasaran untuk memaksimalkan gawai yang dimiliki dalam pembuatan video khususnya membuat video hasil-hasil pengabdian masyarakat. Adapun pemberian materi-materi dalam pelatihan peningkatan produksi video sebagai berikut:

1. Mempelajari dan mengevaluasi hasil-hasil video pengabdian masyarakat yang telah dikerjakan pada tahun-tahun sebelumnya. Mengulas berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki pada pengambilan gambar.
2. Membuat naskah video pengabdian masyarakat. Rangkaian perjalanan dalam pelaksanaan pengabdian semuanya direkam mulai dari keberangkatan dimana semua tim yang akan berangkat berkumpul di Menara Pinisi UNM lalu bersama-sama dengan semua rombongan menuju lokasi pengabdian. Rangkaian perjalanan dari berangkat hingga pulang kembali ke Kota Makassar memberikan secara lengkap informasi, proses, dan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada masyarakat.
3. Memahami fungsi berbagai peralatan produksi video. Mulai dari perangkat-perangkat yang sehari-hari dimiliki oleh hampir semua orang antara lain kamera poket, kamera DSLR, kamera *mirrorless*, laptop, ipad/ tablet, dan ponsel pintar. Berbagai keutamaan dan tujuan dari gawai seperti mengambil foto, mengambil video, mengambil video dari sumber lain, mereka suara, hingga mengelola berbagai file sebagai materi-materi dalam produksi video.
4. Memahami peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat produksi konten video secara sederhana. Peralatan utama yang paling banyak digunakan saat ini adalah ponsel pintar yang

berfungsi sebagai alat perekaman gambar dan suara. Memiliki ponsel pintar adalah modal utama, namun untuk hasil yang lebih baik masih diperlukan beberapa alat tambahan lainnya. Peralatan penting yang dibutuhkan antara lain tripod dan mic perekam suara. *Tripod* adalah alat penyangga kaki tiga untuk menjaga keseimbangan pengambilan gambar. Sedangkan *mic* eksternal diperlukan untuk menghasilkan perekaman suara terutama sangat dibutuhkan saat mengambil rekaman wawancara maupun merekam narasi yang menjelaskan

5. Memahami komposisi pengambilan gambar. Komposisi meliputi sudut pengambilan gambar (*angle*) dan ukuran pengambilan gambar (*shot size*). mulai dari yang terjauh (*extreme long shot*) hingga yang paling dekat (*big close up*). Setiap pengambilan gambar memiliki motivasi sebagai alasan mengapa *shot* itu dilakukan. Banyaknya jenis komposisi gambar yang digunakan akan memberikan kesempatan lebih banyak dalam menyajikan sudut pandang kepada penonton namun bukan berarti itu yang terbaik namun kembali pada apa yang ingin disampaikan melalui komposisi tersebut.
6. Menyusun video berdasarkan narasi yang telah dirancang sebelumnya. Penyajian informasi pada setiap pembahasan yang dijelaskan oleh narator harus sesuai antara apa yang diucapkan dengan apa yang ditampilkan. Secara keseluruhan perpaduan gambar dan suara menjadi satu keutuhan yang saling melengkapi dalam menyajikan tayangan video yang menarik. Panjang video yang baik untuk ditonton yaitu kisaran waktu antara 7 menit hingga 10 menit. Hasil dari pelatihan menghasilkan sebuah video pengabdian masyarakat diharapkan dapat menjadi contoh atau acuan dalam pembuatan video hasil-hasil kegiatan pengabdian terpadu Universitas Negeri Makassar di Tahun 2022.

III. PELAKSANAAN HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam rangka melatih Dosen Pengabdi dan Staf LP2M UNM dalam membuat video hasil-hasil pengabdian masyarakat dimulai dari mengumpulkan dokumentasi semua pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di 3 tempat yang ada di Sulawesi Barat antara lain Kecamatan Pamboang, Kecamatan Sendana, dan Kabupaten Polman. Peliputan kegiatan pengabdian dilakukan secara lengkap mulai dari berkumpulnya semua tim pengabdi di Menara Pinisi UNM dengan membawa segala keperluan pengabdian. Setiap jadwal keberangkatan senantiasa dilepas langsung oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, MT.,IPU., dengan memberikan sejumlah arahan penting yang akan dilakukan di lokasi pengabdian. Dalam arahannya, Ketua LP2M memberikan wejangan dan memastikan segala kebutuhan peralatan dan perlengkapan telah disiapkan untuk dibawa ke lokasi pengabdian. Keberangkatan tim pengabdi ke lokasi pengabdian di Sulawesi Barat menggunakan beberapa armada bus UNM. Setiap lokasi pengabdian yang dikunjungi di Sulawesi Barat senantiasa dihadiri oleh pemerintah daerah setempat seperti kepala desa, lurah, bupati, kepala sekolah, pemuka adat, tokoh masyarakat, serta kalangan pemuda karang taruna.

Setelah melakukan peliputan dokumentasi bersama dengan 3 orang mahasiswa dari Fakultas Seni dan Desain Universitas Mahasiswa di kecamatan Pamboang, Kecamatan Sendana, dan Kabupaten Polman Sulawesi Barat, maka selanjutnya dilakukan pelatihan secara tatap muka dalam rangkaian kegiatan Pameran Pendidikan Dies Natalis ke-61 UNM. Kegiatan pelatihan ini berlangsung pada hari Kamis, 11 Agustus 2022. Acara berlangsung dengan sangat meriah karena adanya panggung hiburan yang memberikan banyak hadiah undian bagi para pengunjung yang datang. Meski begitu ramai namun pelatihan juga dibanjiri peserta. Pelatihan dengan judul "Pelatihan Produksi Video Hasil Pengabdian Dosen Pengabdi dan Staf LP2M

UNM", diikuti oleh 36 orang peserta baik dari kalangan dosen maupun dari Staf LP2M UNM. Dalam pelaksanaan pelatihan, tidak hanya mengajarkan keterampilan mengambil gambar menggunakan ponsel pintar juga menyediakan *stand* foto studio secara gratis dan hasilnya akan dikirimkan melalui link *google drive* kepada pengunjung.

Menyaksikan film melalui layar lebar (bioskop) membuat penonton terkagum-kagum akan film yang disaksikannya. Keberhasilannya terletak dari naskah ceritanya yang hebat lalu divisualisasikan secara luar biasa melalui dukungan teknis teknologi yang canggih. Konsep dalam pembuatan film dapat juga diterapkan pada pembuatan video hasil pengabdian masyarakat melalui teknik storytelling. Pengalaman dalam kegiatan pengabdian terpadu oleh tim pengabdi UNM di 3 wilayah di Provinsi Sulawesi Barat menjadi materi penulisan naskah. Menulis naskah sambil menyesuaikan koleksi video dokumentasi yang telah dikumpulkan menjadi cara paling ampuh untuk membuat video yang bercerita. Adapun naskah yang dibuat berdasarkan dokumentasi liputan kegiatan pengabdian masyarakat terpadu di Provinsi Sulawesi Barat sebagai berikut:

Naskah Video Pengabdian UNM
Tahun 2022

Cita cita membangun negeri itu dilakukan oleh Universitas Negeri Makassar melalui pengabdian masyarakat terpadu di berbagai wilayah yang tersebar di Sulawesi Selatan hingga Sulawesi Barat. Langkah nyata turun langsung ke penjuru desa bertemu masyarakat dengan membawa satu keyakinan yaitu keinginan untuk memberikan dedikasi dan sumbangsih ilmu pengetahuan demi peningkatan taraf kehidupan masyarakat.

Di tengah kondisi masyarakat yang masih terus berjuang, dunia dikagetkan oleh hadirnya pandemi covid-19. Pandemi Covid 19 tidak hanya menjadi musibah lokal, namun menjadi musibah nasional dan global di semua penjuru negeri, bagi UNM tiga tahun terakhir pandemi justru memberikan peluang dedikasi dalam memberikan dukungan dan pendampingan masyarakat terhadap kesehatan maupun pengembangan keterampilan. Dosen pengabdi UNM membuat *hand sanitizer*, alat pencuci tangan, hingga berbagai jajanan kuliner dengan aneka bentuk bernuansa covid. Salah satunya kue kering korona, bentuknya mengadaptasi karakter dari virus korona, selain mengajarkan cara membuatkan makanan dan kue yang higienis, kesempatan ini juga dijadikan wadah untuk mengedukasi pentingnya menjaga daya tahan tubuh dengan makanan yang baik dan tetap kreatif meski waktu luang lebih banyak dilakukan di rumah.

Seiring dengan berjalannya waktu, pandemi berangsung-angsur mereda dan perekonomian masyarakat telah kembali bangkit. UNM kini melebarkan sayap pengabdian hingga ke Sulawesi Barat. Di tahun 2022 ini telah 3 kali dilakukan pengabdian terpadu di Sulawesi Barat. Lokasi tersebut antara lain di Kecamatan Pamboang, Kecamatan Sendana, dan Kabupaten Majene.

Kinerja dan loyalitas UNM untuk membangun masyarakat dibuktikan dengan tercatatnya UNM sebagai perguruan tinggi yang mencetak rekor terbanyak meloloskan Proposal Pengabdian Masyarakat yang didanai Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) Tahun Anggaran 2022. Prestasi UNM tak lepas dari arahan dan motivasi dari Bapak Rektor UNM, Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP.,IPU.,Asean.,Eng. Rektor UNM mengungkapkan bahwa selama ini hasil-hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen UNM merupakan jawaban atas solusi atas persoalan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Hasil rekaman dokumentasi pengabdian yang telah dikumpulkan menjadi faktor pendukung dalam pembuatan naskah video dengan konsep *storytelling*. Bagian pertama, idenfikasi masalah. Melalui bagian pertama disampaikan tentang bagaimana peran Universitas Negeri Makassar untuk melakukan pengabdian masyarakat demi membangun bangsa dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Pengumpulan materi bersumber dari berbagai dokumentasi yang telah dikumpulkan sejak tahun 2021 dan 2022. Pertimbangan menggunakan dokumentasi pengabdian tahun 2021 dimaksudkan untuk menunjukkan peralihan dari

kondisi pandemi covid-19 saat masih dalam keadaan mencekam yang menerapkan protokol kesehatan yang ketat lalu berangsur-angsur membaik menuju kehidupan masyarakat era *new normal* guna melakukan pemulihan kondisi ekonomi masyarakat. Cuplikan-cuplikan perjalanan tim pengabdi ke lokasi pengabdian membutuhkan perjuangan yang tidak mudah, tim pengabdi UNM menempuh jarak jauh yang memulai berangkat dari Kota Makassar menuju perjalanan ke lokasi pengabdian di luar kota, tidak hanya menggunakan transportasi darat, namun untuk menjangkau lokasi juga ditempuh dengan menggunakan perahu dan dilanjutkan lagi dengan berjalan kaki bersama seluruh rombongan tim pengabdi yaitu Dosen, Staf LP2M, dan mahasiswa. Segala perlengkapan berupa alat peraga, fasilitas pelatihan, spanduk, sertifikat disiapkan oleh masing-masing tim pengabdi sesuai dengan judul pengabdian yang mereka lakukan. Kebutuhan konsumsi disiapkan secara kolektif dari kepanitiaan yang dibentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar.

Narasi yang dibuat sebagai berikut: Cita-cita membangun negeri itu dilakukan oleh Universitas Negeri Makassar melalui pengabdian masyarakat terpadu di berbagai wilayah yang tersebar di Sulawesi Selatan hingga Sulawesi Barat. Langkah nyata turun langsung ke penjuru desa bertemu masyarakat dengan membawa satu keyakinan yaitu keinginan untuk memberikan dedikasi dan sumbangsih ilmu pengetahuan demi peningkatan taraf kehidupan masyarakat.

Visualisasi untuk memperkenalkan Universitas Negeri Makassar ditunjukkan melalui beberapa potongan gambar dari Menara Pinisi UNM, yang juga telah menjadi salah satu ikon dari Kota Makassar. Kemegahan kampus UNM ditunjukkan melalui beberapa pengambilan gambar bergerak yang mendekati Menara Pinisi dan pengambilan dari udara menggunakan drone. Potongan awal video ini selanjutnya disertai dengan animasi tulisan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar. Tulisan ini sebagai perkenalan yang memberi informasi bahwa video pengabdian UNM diproduksi oleh LP2M UNM. Gambaran awal ini memperlihatkan aktivitas sejumlah dosen pengabdi UNM beserta tim yang berkumpul di Menara Pinisi berupa potongan gambar tim pengabdi memasuki bus UNM untuk digunakan ke lokasi pengabdian. Gambar selanjutnya berpindah pada perjalanan tim dosen pengabdi UNM yang menelusuri Sungai Pute di Kampung Karst Desa Salenrang Kabupaten Maros menggunakan perahu. Dari atas perahu terlihat Ketua LP2M UNM, Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani Rauf, MT.,IPU., bersama dengan rombongan tim pengabdi berangkat menuju lokasi pengabdian.

Penjelasan sepak terjang tim pengabdi UNM melakukan pengabdian dari Sulawesi Selatan hingga Sulawesi Barat ditunjukkan melalui animasi Pulau Sulawesi. Keinginan untuk memberikan dedikasi kepada masyarakat ditunjukkan melalui interaksi tim dosen pengabdi UNM dengan masyarakat mitra pengabdian yang sedang

Gambar 5.1. Susunan video bagian pertama – identifikasi masalah
Peran UNM untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat

berbincang hangat di sebuah rumah belajar yang diinisiasi oleh Iwan Dento, seorang penggagas objek wisata Kampung Karst Rammang-Rammang. Pembahasan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan tim pengabdi UNM diperlihatkan melalui pelatihan pembuatan

batik. Penegasan mengenai kegiatan yang dilakukan disampaikan melalui wawancara dengan Ketua Dosen Pengabdi, Hj.Hasnawati, S.Pd.,M.Pd., pengembangan batik yang dilakukan diambil dari motif batik setempat yang kemudian langsung diterapkan pada lukisan karya batik pada kain yang sudah langsung siap digunakan. Peserta yang mengikuti pelatihan adalah kalangan ibu-ibu rumah tangga, setelah mengikuti proses pembuatan batik diperlihatkan hasil karya batik yang telah dibuat bersama dengan Hadir memantau langsung pelaksanaan pengabdian bersama Ketua LP2M UNM.

Bagian kedua, menjelaskan keadaan bangsa yang diterpa pandemi covid-19 namun pelaksanaan pengabdian harus terus dilakukan. Pandemi membuat masyarakat semakin membutuhkan bantuan baik untuk menjaga kesehatannya maupun untuk bertahan hidup dengan keadaan ekonomi masyarakat yang sulit. Narasi yang dibuat sebagai berikut: Di tengah kondisi masyarakat yang masih terus berjuang, dunia dikagetkan oleh hadirnya pandemi covid-19. Pandemi Covid 19 tidak hanya menjadi musibah lokal, namun menjadi musibah nasional dan global di semua penjuru negeri, bagi UNM tiga tahun terakhir pandemi justru memberikan peluang dedikasi dalam memberikan dukungan dan pendampingan masyarakat terhadap kesehatan maupun pengembangan keterampilan. Dosen pengabdi UNM membuat *hand sanitizer*, alat pencuci tangan, hingga berbagai jajanan kuliner dengan aneka bentuk bernuansa covid. Salah satunya kue kering korona, bentuknya mengadaptasi karakter dari virus korona, selain mengajarkan cara membuatkan makanan dan kue yang higienis, kesempatan ini juga dijadikan wadah untuk mengedukasi pentingnya menjaga daya tahan tubuh dengan makanan yang baik dan tetap kreatif meski waktu luang lebih banyak dilakukan di rumah. Seiring dengan berjalannya waktu, pandemi berangsung-angsur mereda dan perekonomian masyarakat telah kembali bangkit. UNM kini melebarkan sayap pengabdian hingga ke Sulawesi Barat. Di tahun 2022 ini telah 3 kali dilakukan pengabdian terpadu di Sulawesi Barat. Lokasi tersebut antara lain di Kecamatan Pamboang, Kecamatan Sendana, dan Kabupaten Majene.

Gambar 5.2. Susunan video bagian kedua – pembahasan masalah

Gambaran keadaan di masa pandemi dan andil Dosen UNM membantu masyarakat

Bagian kedua, pembahasan masalah menjelaskan keadaan pandemi yang menimpa semua lapisan masyarakat terlihat melalui pelaksanaan protokol kesehatan yang wajib menggunakan masker, menjaga jarak, dan senantiasa mencuci tangan. Mengumpulkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian menyesuaikan dengan tema-tema kesehatan berupa pembuatan *hand sanitizer*, alat pencuci tangan, hingga dibuatnya bentuk-bentuk kue jajanan yang bertema covid. Pertimbangan ini dilakukan karena kebanyakan masyarakat sementara diharuskan oleh pemerintah untuk berada di rumah dan tidak melakukan aktivitas yang berkumpul dengan banyak orang. Kondisi ini memunculkan berbagai ide dan kreativitas dalam membuat olahan makanan dan melakukan penjualan dengan berbasis online. Keadaan pandemi menunjukkan perubahan positif dengan menurunnya kasus covid sehingga perlahan perekonomian masyarakat mulai bangkit. Dengan keadaan tersebut maka UNM semakin memperluas wilayah pengabdian hingga ke Sulawesi Barat. Visualisasi kegiatan pengabdian yang menampilkan berbagai kegiatan pengabdian di wilayah Sulawesi Selatan selanjutnya bergeser ke wilayah Sulawesi Barat. Animasi peta

Sulawesi yang bergerak dari Sulawesi Selatan ke Sulawesi Barat memberikan gambaran cakupan wilayah perluasan pengabdian secara geografis. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Sulawesi Barat menunjukkan aktivitas beberapa dosen pengabdi yang memberikan materi kepada masyarakat setempat. Adanya identitas spanduk pengabdian khas dengan foto Menara Pinisi UNM beserta Rektor UNM sebagai latar belakang dari Dosen Pengabdi bersama mitra dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

Gambar 5.3. Susunan video bagian ketiga – kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2022

Bagian ketiga, kesimpulan. Berbagai kegiatan pengabdian yang telah dan akan dilakukan UNM ke depannya menjadi kesimpulan yang perlu ditanamkan dalam ingatan masyarakat sebagai mitra pengabdian yang akan terus berkelanjutan. Penghargaan yang telah dicapai UNM menjadi informasi yang dirasa baik untuk memotivasi internal UNM maupun perguruan tinggi lainnya untuk kegiatan pengabdian di masa mendatang. Akhir kata perjuangan yang dilakukan juga tak lepas dari andil Rektor UNM yang senantiasa mendukung dan mendorong para sivitas akademika UNM dalam melakukan pengabdian. Adapun narasi yang disampaikan sebagai berikut: Kinerja dan loyalitas UNM untuk membangun masyarakat dibuktikan dengan tercatatnya UNM sebagai perguruan tinggi yang mencetak rekor terbanyak meloloskan Proposal Pengabdian Masyarakat yang didanai Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) Tahun Anggaran 2022. Prestasi UNM tak lepas dari arahan dan motivasi dari Bapak Rektor UNM, Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP.,IPU.,Asean.,Eng. Rektor UNM mengungkapkan bahwa selama ini hasil-hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen UNM merupakan jawaban atas solusi atas persoalan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Video Pengabdian Masyarakat Terpadu UNM di Sulselbar Tahun 2022 disajikan menggunakan aspek sinematik yang saling saling melengkapi meliputi komposisi pengambilan gambar, pergerakan kamera, transisi, efek visual, dan musik. Komposisi pengambilan gambar yang digunakan yaitu pengambilan gambar dari jauh yang memperlihat secara luas keadaan tempat dikenal dengan istilah *extreme long shot* dan *very long shot*. Kegiatan pengabdian yang menggunakan komposisi ini dapat dilihat pada perjalanan tim pengabdi UNM menuju lokasi dengan latar pegunungan karst di rammang-rammang dan selanjutnya pada pembukaan kegiatan pengabdian terpadu di SMPN 3 Majene oleh Ketua LP2M UNM yang berpidato di panggung yang menampilkan pula para tamu undangan yang datang. Pengambilan aktivitas manusia secara dekat menggunakan pengambilan gambar dengan istilah *medium long shot* dan *medium shot*. Komposisi ini dapat dilihat pada aktivitas tim pengabdi saat memberikan materi pelatihan, memperagakan cara, dan respon peserta menanggapi atau bertanya kepada pemateri. Kemudian pada pengambilan gambar secara dekat disebut dengan istilah *close up* dan *exteme close up* sebagai cara untuk menunjukkan detail objek dan memberi penekanan pada bagian yang membutuhkan perhatian khusus. Keterampilan tata rias yang dilakukan oleh dosen pengabdi yang dipraktikkan ke model banyak menggunakan komposisi sebagai detail. Nampak juga pada pembuatan kue dan roti dengan

pengambilan gambar yang dekat dapat menunjukkan tekstur dan kelembutan olahan makanan yang dilakukan. Pada pergerakan kamera semuanya menggunakan teknik *handheld* yaitu mengambil video hanya menggunakan tangan tanpa dibantu dengan alat untuk membantu stabilitas pengambilan gambar. Kecanggihan teknologi yang telah tertanam pada kamera untuk memberikan stabilitas pengambilan gambar menjadi nilai lebih dari perkembangan teknologi saat ini. Pengambilan gambar secara *handheld* memberikan sensasi kedekatan penonton dengan tokoh-tokoh dalam video. Kamera yang bergerak secara dinamis mengikuti aktivitas dosen pengabdi menjadikan penonton seolah hadir menyaksikan momen-momen dalam kegiatan pengabdian.

Transisi atau efek perpindahan gambar yang digunakan umumnya dengan *cut to cut* yaitu perpindahan gambar secara langsung tanpa adanya efek. Transisi lain yang digunakan yaitu transisi rotasi gambar secara cepat dan transisi lipatan halaman lembaran buku. Pada transisi rotasi gambar digunakan untuk menampilkan animasi perpindahan sejumlah pemberitaan *media online* berbagai judul-judul pengabdian sementara pada transisi lipatan kertas hadir bersama efek suara lipatan kertas yang menampilkan potongan aktivitas-akitivitas di ruang kelas antara dosen pengabdi dengan peserta pelatihan. Efek visual yang digunakan bertujuan untuk memberikan informasi keterangan video dalam bentuk animasi grafis. Permainan *typografi* dan grafis animasi adalah bagian dari efek visual. Penggunaan musik dalam video memiliki peran penting sebagai unsur yang menyatukan rangkaian kegiatan pengabdian yang terdiri dari 3 bagian yaitu idenfikasi masalah, pembahasan, dan kesimpulan.

IV. KESIMPULAN

Pembuatan video hasil-hasil pengabdian masyarakat bagi Universitas Negeri Makassar semakin menunjukkan hasil berkualitas dengan dukungan melalui teknologi digital yang terus berkembang. Era media sosial saat ini menjadikan semua orang bisa membuat video dan mempublikasikannya melalui *youtube* sehingga dapat ditonton oleh semua orang di seluruh dunia. Mengapa video-video hasil pengabdian masyarakat yang selama ini dibuat Universitas Negeri Makassar tidak memiliki banyak penonton di media sosial *youtube*? Sebagaimana yang diketahui bahwa luaran wajib kegiatan pengabdian masyakarat UNM, diantaranya adalah publikasi hasil pengabdian yang dipublikasi melalui media youtube. Kalau hanya sekedar memenuhi kewajiban untuk membuat video, pembuatan video ala kadarnya, maka video-video hasil pengabdian yang dilakukan UNM tidak akan menjadi tontonan yang menarik perhatian penonton youtube. Berdasarkan pengalaman (Ferry Irwandi, 2021) membuat video yang sukses mendapatkan jutaan kali tayang di youtube, cara untuk mendapatkan hati penonton adalah dengan cara *storytelling*. Hal penting yang harus dilakukan dalam membuat video pengabdian adalah menggunakan pendekatan *storytelling* yaitu semua materi yang dikumpulkan melalui dokumentasi berupa diceritakan dalam bentuk video yang dikenal dengan istilah *storytelling*. Pengemasan *storytelling* dalam pembuatan video pengabdian terpadu mengacu pada aspek naratif dan aspek sinematik. Aspek naratif adalah penulisan naskah yang dibuat berdasarkan hasil-hasil video dokumentasi yang telah dikumpulkan pada tiga lokasi pengabdian di provinsi Sulawesi Barat. Pada aspek sinematik meliputi komposisi pengambilan gambar (*shot size*), pergerakan kamera, transisi, dan efek visual yang digunakan dalam keseluruhan video. Penjabaran hasil video dijelaskan menggunakan rumus tiga bagian yaitu idenfikasi masalah, pembahasan masalah, dan kesimpulan. Bagian pertama, idenfikasi masalah. Melalui bagian pertama disampaikan tentang bagaimana peran Universitas Negeri Makassar untuk melakukan pengabdian masyarakat demi membangun bangsa dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Bagian kedua, pembahasan masalah menjelaskan keadaan pandemi yang menimpa semua lapisan masyarakat terlihat melalui pelaksanaan protokol kesehatan yang wajib menggunakan masker, menjaga jarak, dan senantiasa mencuci tangan. Bagian ketiga, kesimpulan. Berbagai kegiatan pengabdian yang telah dan akan dilakukan UNM ke depannya menjadi kesimpulan yang perlu

ditanamkan dalam ingatan masyarakat sebagai mitra pengabdian yang akan terus berkelanjutan. Penghargaan yang telah dicapai UNM menjadi informasi yang dirasa baik untuk memotivasi internal UNM maupun perguruan tinggi lainnya untuk kegiatan pengabdian di masa mendatang. Dengan demikian, pembuatan video hasil-hasil pengabdian yang dikemas dengan pendekatan *storytelling* dapat meningkatkan kualitas informasi yang diberikan, wawasan pengetahuan yang bermanfaat, inspirasi kreativitas untuk kegiatan pengabdian, dan sebagai alternatif tontonan yang menghibur dengan latar belakang perguruan tinggi dari insan akademika Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, B. I. W., Arifin, I., & Aziz, B. W. (2019). *Analisis Video Tutorial Fotografi Karya Visual Movie Studio (VIMOS)*. 5.

Ferry Irwandi (Director). (2021). How To Be A Good Storyteller [Video]. In *Bedah Storytelling subscribers*. https://www.youtube.com/watch?v=vWAsGVdRTv0

Hardiman, Budi. (2015). *Seni Memahami*. PT Kanisius.

Nasrullah, Rulli. (2018). *Komunikasi antarbudaya di era budaya siber*. Prenadamedia Group.

Pinisi Magazine. (2022, June). UNM Mengabdi Total di Sulbar, dari Pelatihan Bikin Roti Hingga Penerapan Mesin Parut Kelapa. *Bagian Human UNM*, *23*.

Septiana, Nurmelati. (2008). Pengaruh Model dan Suara Narator Video terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Air Bersih Berbasis Gender. *Http://Perpustakaan.Ipb.Ac.Id/*. https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/10372